

## BAB V

### KESIMPULAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perancangan *Special Event Halimun Eco Trek* telah berhasil mencapai tujuan karya secara optimal dan menunjukkan keterkaitan yang kuat dengan landasan konseptual yang digunakan. Tingginya tingkat kepuasan peserta, yang didominasi oleh penilaian *rating* 5 pada kisaran 75%–93,3%, mengindikasikan bahwa kegiatan ini diterima dengan sangat baik serta mampu memberikan manfaat yang nyata. Pencapaian tersebut merefleksikan penerapan konsep *Development Communication*, di mana proses komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai instrumen untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan partisipasi masyarakat terhadap pengembangan ekowisata sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan.

Keberhasilan Halimun Eco Trek dalam meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap ekowisata di Kampung Sukagalih, Sukabumi, menunjukkan bahwa program *trekking* yang dirancang berbasis edukasi mampu menjadi medium komunikasi yang efektif. Melalui pengalaman langsung di lapangan, peserta memperoleh pemahaman mengenai tumbuhan liar, tanaman herbal, buah lokal, serta potensi destinasi alam yang ada, sehingga nilai keberlanjutan lingkungan tidak hanya dipahami secara konseptual, tetapi juga dialami secara empiris. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip *Community-Based Communication*, yang menempatkan masyarakat lokal sebagai subjek utama dalam proses komunikasi dan pembangunan. Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan turut mendorong penguatan identitas desa serta meningkatkan perekonomian lokal melalui terciptanya perputaran roda ekonomi pada tingkat komunitas.

Selain itu, perancangan dan pelaksanaan Halimun Eco Trek juga mencerminkan penerapan *Sustainable Ecotourism Communication* yang berlandaskan pada tiga

aspek keberlanjutan, yaitu lingkungan, sosial, dan ekonomi. Aspek lingkungan diwujudkan melalui edukasi konservasi dan aktivitas yang mendukung pelestarian alam, aspek sosial tercermin dari terbangunnya interaksi dan kolaborasi yang harmonis antara peserta dan masyarakat lokal, sementara aspek ekonomi terlihat dari manfaat langsung yang dirasakan oleh warga desa. Dengan tercapainya peningkatan kesadaran publik, penguatan identitas lokal, serta dampak sosial-ekonomi yang berkelanjutan, karya ini membuktikan bahwa pendekatan *Special Event* dalam konteks ekowisata dapat menjadi instrumen komunikasi yang efektif dalam mendorong pembangunan desa berkelanjutan serta memperluas jejaring kolaborasi lintas sektor di masa mendatang.

## **5.2 Saran**

Dalam perancangan dan pelaksanaan *special event* Halimun Eco Trek ini, penulis mendapatkan berbagai masukan dari wisawatan maupun masyarakat yang terlibat dan menyarankan agar program ini dijadikan sebagai agenda berkelanjutan. Hal ini mencakup kesinambungan antara kegiatan *trekking* yang telah dilaksanakan dengan bentuk pengembangan pada program-program berikutnya di masa mendatang, dengan fokus pada penguatan resiliensi sosial dan ekonomi masyarakat lokal, serta peningkatan kapasitas dan kemandirian desa di wilayah Sukagalih, Sukabumi.

Saran ini disusun berdasarkan pengalaman penyelenggaraan Halimun Eco Trek selama kurang dari dua bulan, mulai dari tahap persiapan hingga pascapelaksanaan. Harapannya, melalui implementasi rekomendasi ini, Halimun Eco Trek atau program sejenis dapat berjalan di masa mendatang dan terus memberikan dampak bagi masyarakat, lingkungan, dan berbagai pihak yang terlibat.

### **5.2.1 Saran Akademis**

Dalam perancangan *special event* Halimun Eco Trek terdapat beberapa mata kuliah yang sangat membantu dalam proses perancangan yaitu *Special Event and Brand Activation, Communication for Sustainable Development* dan *Community Relations and Engagement*. Mata kuliah tersebut sangat berkaitan dengan landasan dalam memahami strategi perencanaan program yang efektif, membangun narasi komunikasi yang persuasif dan merancang keterlibatan masyarakat secara

partisipatif. Pengetahuan terkait komunikasi pembangunan berkelanjutan menjadi dasar penting dalam memastikan pesan yang disampaikan tidak hanya informatif, tetapi juga memiliki dampak transformasional. Oleh karena itu, mata kuliah- mata kuliah tersebut perlu dipertahankan dan terus dikembangkan agar lulusan Ilmu Komunikasi UMN memiliki kompetensi yang komprehensif dalam merancang program berbasis keberlanjutan dan *event* berdampak sosial yang dapat dijalankan secara profesional dan bertanggung jawab.

Serta perancangan ini diharapkan dapat menjadi referensi penciptaan karya serupa di masa yang akan datang bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

### 5.2.2 Saran Praktis

Melalui evaluasi terhadap pelaksanaan *special event* Halimun Eco Trek, peneliti merekomendasikan beberap saran kepada pemerintah, lembaga, industri, ataupun masyarakat, terkait rekomendasi untuk mengatasi masalah atau kelemahan yang ada.

1. Dalam pengembangan desa dan Sosial Forestri kedepannya, diharapkan perangkat desa hingga dinas pariwisata dapat memberikan dukungan yang komperhensif dalam penguatan Ekowisata Sukagalih melalui penyediaan infrastuktur dasar seperti perbaikan jalan utama sebagai akses satu-satunya untuk mencapai ke Kampung Sukagalih. Kondisi akses yang terbatas menjadi salah satu tantangan maupun hambatan dalam pengembangan ekowisata, baik dari sisi keamanan maupun kenyamanan wisatawan nantinya. Dukungan pemerintah juga dapat diwujudkan melalui adanya regulasi baru, fasilitas kelembagaan desa wisata dan penyediaan pendampingan teknis dalam memperkuat sistem pengelolaan ekowisata berbasis pemberdayaan masyarakat.
2. Lembaga pendidikan dan akademisi diharapkan dapat memperluas jaringan kerjasama dan kolaborasinya melalui program pembelajaran lapangan, riset dan pendampingan masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan di Kampung Sukagalih.
3. Masyarakat Kampung Ekowisata Sukagalih diharapkan dapat memperkuat kapabilitas, pengetahuan dan kompetensinya sebagai aktor utama dalam

pengelolaan ekowisata yang berkelanjutan.

